

bagi kelompok masyarakat yang rentan seperti lanjut usia yang tidak lagi mampu bekerja secara optimal. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Eko Masuri selaku penerima mengenai tujuan BLT DD:

“Untuk sembako mbk”

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan oleh Ibu Muji Astutik selaku penerima manfaat BLT DD:

“Iya, untuk orang yang seperti saya gituloh mbak. Untuk beli beras, sama pak kampung kan disuruh untuk beli beras, untuk kebutuhan kami sehari-hari gitu, jadi nggeh ada”.

Kemudian peneliti mewawancarai Ibu Eka Puji Lestari selaku penerima manfaat BLT DD:

“Iya untuk kebutuhan sehari-hari, nggak punya mbak yo dadine wes entuk’e yowes gawe blonjo emak’e, kebutuhane bocah;e dhewe”.

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerima manfaat BLT DD, diketahui bahwa bantuan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga. Informan menyampaikan bantuan tersebut umumnya digunakan untuk keperluan sembako, seperti beras serta untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Eka Puji Lestari selaku penerima manfaat BLT DD terkait bantuan yang diterima:

“Gak mesti dek, kadang rong wulan pisan, telung wulan, kadang sak wulan. Kalau bulan ini anu mbak dua bulan”.

Ibu Eka Puji Lestari menambahkan bahwa:

“Iya perbulan tiga ratus”.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa penyaluran bantuan tidak dilakukan secara rutin setiap bulan. Pencairan bantuan terkadang dilakukan setiap dua bulan atau tiga bulan sekali, meskipun pada kondisi tertentu juga dapat disalurkan setiap bulan. Adapun besaran bantuan yang diterima oleh penerima manfaat adalah sebesar Rp 300.000,00 per bulan sesuai dengan ketentuan Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Muji Astutik selaku penerima BLT DD:

“Itu yang terakhir tiga kali, kan setiap bulan, kalau satu tahun ya dapetnya dua belas kali mbak Cuma e itu kadang dua bulan kadang tiga bulan, yang satu bulan 300 yang dua bulan 600 mbak, itu kan setiap

bulan”.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa bantuan pada dasarnya diberikan setiap bulan dengan nominal sebesar Rp 300.000,00. Dalam satu tahun, penerima manfaat seharusnya menerima bantuan sebanyak dua belas kali sesuai dengan periode bulanan. Namun, dalam praktik penyalurannya, bantuan tidak selalu dicairkan setiap bulan secara langsung, melainkan sering kali diberikan secara sekaligus untuk dua hingga tiga bulan. Oleh karena itu, apabila bantuan dicairkan untuk dua bulan, maka jumlah yang diterima sebesar Rp 600.000,00. Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Eko Masuri selaku penerima BLT DD:

“Penyalurannya biasanya 3 bulan sekali, 300 perbulan jadi 900 setiap penerimaan “.

Berdasarkan hasil wawancara, informan menyampaikan bahwa penyaluran bantuan umumnya dilakukan setiap tiga bulan sekali. Besaran bantuan Rp 300.000,00 setiap bulan sehingga setiap kali penerimaan memperoleh bantuan sebesar Rp 900.000,00. Berdasarkan wawancara dan dokumen Laporan Pertanggungjawaban BLT DD Desa Pontang. Rincian penyaluran BLT DD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Penyaluran BLT DD di Desa Pontang

Tahap	Bulan	Jumlah Penerima	Besaran Bantuan
Tahap 1	Maret	57	Rp 900.000,00
Tahap 2	Mei	57	Rp 600.000,00
Tahap 3	Juli	57	Rp 600.000,00
Tahap 4	November	57	Rp 1.200.000,00
Tahap 5	Desember	57	Rp 300.000,00

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan data penyaluran BLT DD tahun anggaran 2025 diketahui bahwa bantuan disalurkan kepada 57 penerima manfaat dalam beberapa tahap sepanjang tahun. Tahap pertama dilaksanakan bulan Maret, penerima manfaat memperoleh bantuan sebesar Rp 900.000 yang merupakan akumulasi dari bulan Januari, Februari dan Maret. Selanjutnya, Tahap kedua bulan Mei dan tahap ketiga bulan Juli, bantuan yang diterima masing-masing sebesar Rp 600.000. Tahap keempat dilaksanakan bulan November, jumlah bantuan yang diterima meningkat menjadi

Rp1.200.000 yang merupakan akumulasi dari bulan Agustus, September, Oktober, dan November. Terakhir tahap kelima pada bulan Desember, bantuan yang disalurkan sebesar Rp300.000.



Gambar 4. 2 Penyaluran BLT DD

Program BLT DD di Desa Pontang memberikan kontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan di tingkat desa. Pemerintah Desa Pontang menyalurkan bantuan BLT DD kepada rumah tangga miskin ekstrem sebagai bentuk intervensi sosial untuk membantu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Bantuan tersebut membantu penerima manfaat dalam mengurangi beban pengeluaran rumah tangga, terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program BLT DD berperan dalam menahan penurunan kondisi ekonomi rumah tangga miskin ekstrem sehingga tingkat kerentanan ekonomi masyarakat tidak semakin memburuk. Oleh karena itu, pelaksanaan program BLT DD di Desa Pontang mendukung upaya pengentasan kemiskinan melalui pemberian perlindungan sosial bagi masyarakat yang berada pada kondisi ekonomi rentan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak M. Irfan Aminullah selaku Kasi Kesejahteraan Desa Pontang:

“Kalau berdasarkan data secara umum melihat data desil yang telah di data di 2024 per hari ini menurun namun belum signifikanlah, sudah menurun tapi belum signifikan.”

Bapak Irfan menambahkan bahwa:

“Kalau melihat kondisi dilapangan kalau ngomong BLT nggeh masih belum ini ya optimal dalam arti kan kita terbatas oleh kuota sedangkan data awala yang masuk itu kan cukup banyak yang kemudian itu menjadi ukuran kita bahwa dalam hal pengawal terkait dengan kesejahteraan masyarakat ini terbatas oleh anggaran, jadi data awal yang masuk